

**CITRAAN TEKSTUR LAPUK SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN DALAM KARYA SENI LUKIS**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan
Program S1 guna memperoleh gelar sarjana seni
Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Rupa**



Oleh :

ACHMAD FAJAR GUMELAR

NIM : 197201030002

Minat Utama : Penciptaan Seni

**PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA SURABAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Deskripsi Karya Seni Berjudul :

**CITRAAN TEKSTUR LAPUK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM
KARYA SENI LUKIS**

Oleh :

ACHMAD FAJAR GUMELAR

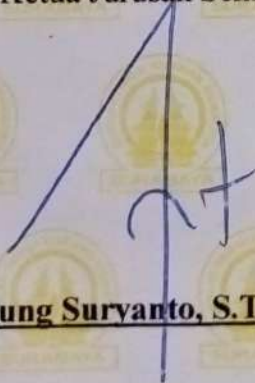
NIM : 1972.0.103.0002

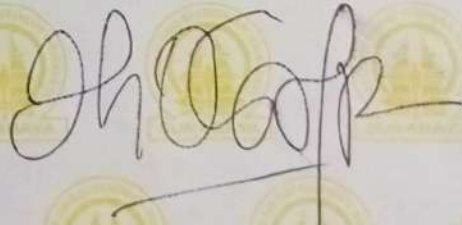
Disetujui untuk diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Murni
Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya Surabaya, 3 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Rupa

Pembimbing


Dr. Sn. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn.


Dra. Hj. Yekti Herlina, M.Sn.

HALAMAN PENGESAHAN

Deskripsi Karya Seni Berjudul :

**CITRAAN TEKSTUR LAPUK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
DALAM KARYA SENI LUKIS**

Oleh :

ACHMAD FAJAR GUMELAR

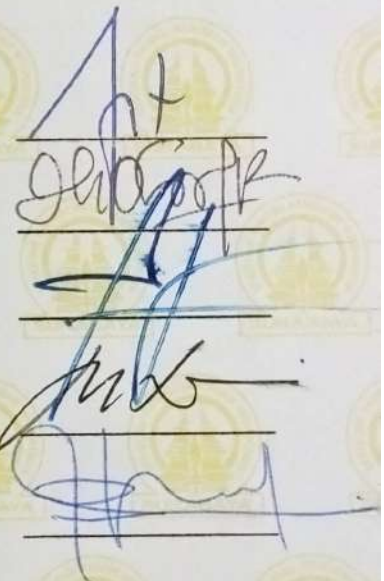
NIM : 197201030002

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal 3 Agustus 2022

Dewan Penguji :

1. **Dr.Sn. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn.** (Ketua)
2. **Dra. Hj. Yekti Herlina, M.Sn.** (Pembimbing)
3. **Dr. Bramantijo, M.Sn.** (Penguji 1)
4. **Mufi Mubaroh, M.Sn.** (Penguji 2)
5. **Totok Priyoleksono, M.Sn.** (Penguji Ahli)



Surabaya, 3 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya Ketua,



Dr. H. Jarianto, M.Si.



SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKTA SURABAYA
JURUSAN TARI, KARAWITAN, SENI RUPA DAN TEATER
(Terakreditasi BAN-PT)

Kampus : Jl. Klampis Anom II Wisma Mukti, Sukolilo-Surabaya 60117 Telp/ Fax: 031-5949945

BERITA ACARA BIMIBINGAN DESKRIPSI KARYA

1. Nama : Achmad Fajar Gumelar
2. NIM : 197201030002
3. Jurusan : Seni Rupa
4. Program Studi : Seni Rupa Murni
5. Jenjang Program : Strata S1
6. Judul Skripsi : Citraan Tekstur Lapuk sebagai ide penciptaan dalam karya seni lukis
7. Tanggal Pengajuan : 3 Agustus 2022
8. Pembimbing : Dra. Hj. Yekti Herlina, M.Sn

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 April 2022	Bimbingan deskripsi	
2		Kerangka Penulisan	
3		Penulisan Bab I-III	
4		Lanjutan Penulisan Bab I-III	
6		Lanjutan Penulisan Bab III	
7		Penulisan Bab IV	
8		Lanjutan Penulisan Bab IV	
9		Penulisan Bab V-VI	
10		Lanjutan Penulisan Bab V-VI	
11		Lanjutan Penulisan Bab VI	
12		Review Keseluruhan	

9. Tanggal Selesai penulisan Deskripsi Karya Seni : 26 Juli 2022

10. Pelaksanaan Ujian : 03 Agustus 2022

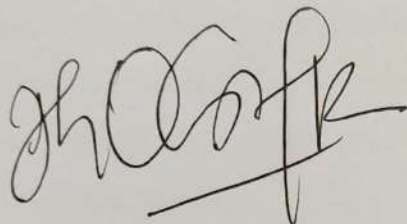
Surabaya, 3 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

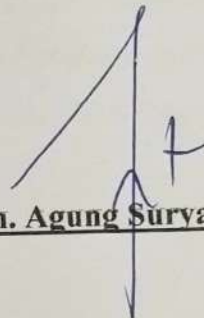
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dra. Hj. Yekti Herlina, M.Sn



Dr. Sn. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Fajar Gumelar
NIM : 197201030002
Program /Jurusan : S1/Seni Murni

Dengan ini menyatakan bahwa Penciptaan Karya Seni Lukis saya yang berjudul "Citraan Tekstur Lapuk sebagai ide penciptaan dalam karya seni lukis"

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya seni lukis orang lain. Bila dikemudian hari karya seni lukis saya dengan judul di atas terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

Surabaya, 3 Agustus 2022



Achmad Fajar Gumelar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga mampu menyelesaikan proses pembentukan deskripsi penciptaan ini tanpa hambatan serta rintangan yang berarti.

Pengajuan deskripsi proses Tahap Akhir ini berjudul “CITRAAN TEKSTUR LAPUK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” oleh mahasiswa jurusan Seni Murni S1 di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya. Tujuannya adalah mempertanggung jawabkan pembelajaran yang telah ditempuh baik teori maupun praktek yang telah dipelajari sebelumnya dikampus. Dalam penyusunan deskripsi tugas akhir, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan maupun dukungan yang disampaikan kepada

1. Dr. H. Jarianto, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
2. Dr. Sn. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan seni murni Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
3. Dra. Hj. Yekti Herlina, M.Sn. selaku pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan sehingga pengerjaan proposal bisa berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hari Prajitno M.Sn, selaku dosen utama seni lukis studio 5 di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
5. Nuzurlis Koto selaku pengajar keramik dan seni lukis studio 5 di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
6. Sigit Tamtomo, M.Sn, selaku staf Pengajar Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
7. M. Arifin, S.Sn., M.Pd, Selaku Seketaris Jurusan Seni Rupa Murni Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
8. Dr. Bramantijo, M.Sn., selaku staf Pengajar Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

9. Mufi Mubaroh, M.Sn. selaku Dosen pembimbing akademik Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
10. Agus Sukamto M.Sn., selaku staf Pengajar Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
11. Totok Priyoleksono, M.Sn, selaku staf Pengajar Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
12. Agus Prasetya, S.Sn selaku staf Pengajar Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
13. Teman-teman, mantan pacar, ataupun musuh saya yang telah memberikan semangat dan terutama untuk Komunitas Arek Terop, Banyu Genuk, Berbiblok, Timunch, Bilik Kiri, Kilas balik, Distrik Dongkrak, Aliansi 21, Bang Bon, M.Dpl, Cak Ketek, Bang Alamsyah Sinaga, Cak Umam, Cak Agus, Mas Sinung, dan masih banyak lagi.
14. Teruntuk sahabat di warung yang telah memberikan ruang untuk menyampaikan pendapat atau kritik saran yaitu CKWK, Minggu Legi (Abah Siwi), Kelopo, Mansethan, Warkopini, Satim Youth Crew, Java, WMM banyumili, Cak Tik, Hokky bopak.

Surabaya, 3 Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN	iv
LEMBAR SURAT TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xv
MOTTO.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Judul Tugas Akhir	3
1.2 Penegasan Judul	3
1.3 Ide dan Konsep Perwujudan.....	5
BAB II LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	
2.1 Tekstur Lapuk.	8
2.2 Simbol	10
2.3 Citra.....	11
2.4 Representasi bentuk	11
2.5 Menurut Para Ahli Tentang Seni Lukis	12
2.6 Teori Perwarnaan dalam pengkaryaan	14
2.7 Acuan seniman lain untuk berkarya	18
BAB III KONSEP PENCIPTAAN	
3.1 Ide Penciptaan Karya	24
3.2 Konsep Karya.....	26
3.3 Bentuk Perwujudan	27
BAB IV PROSES PENCIPTAAN	
4.1 Tahap Pemantapan Ide	29
4.2 Bahan, Alat, dan Teknik.....	31
4.3 Tahap Visualisasi / Perwujudan	35

BAB V	TINJAUAN KARYA	
5.1	Tinjauan Karya.....	37
5.2	Deskripsi Karya.....	38
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Biodata Penulis
- CV Pameran
- Poster Pameran
- Katalog Pameran
- Undangan Pameran
- Suasana Pamera

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tekstur lapuk.	9
Gambar 2.	Detail Tekstur lapuk.....	9
Gambar 3.	Karya Peter Gric	18
Gambar 4.	Karya H.R Giger	20
Gambar 5.	Karya Clyfford Still	22
Gambar 6.	Karya M.Febriandy	23
Gambar 7.	Karya Pribadi	28
Gambar 8.	Detail pelapukan Kardus.....	30
Gambar 9.	Pelapukan pada Kayu.....	30
Gambar 10.	Kanvas	31
Gambar 11.	Spanram	31
Gambar 12.	Guntaker.....	31
Gambar 13.	Cat Akrilik.	32
Gambar 14.	Cat Minyak.	32
Gambar 15.	Pisau Palet.....	32
Gambar 16.	Kuas	33
Gambar 17.	Gesso.....	33
Gambar 18.	Tahap Sketsa	35
Gambar 19.	Tahap Warna dasar	36
Gambar 20.	Tahap Detail objek dan background.	36
Gambar 21.	Rest In Power #1 (Aldi Affandi).....	38
Gambar 22.	Konsumshit	41
Gambar 23.	Wekkk!!!!	43
Gambar 24.	Menuju Maut.....	45
Gambar 25.	Sick.	47
Gambar 26.	Stronger.....	49
Gambar 27.	Bertahan	51
Gambar 28.	Morning Attack.....	53
Gambar 29.	Rest In Power #2 (Soceng)	55

Gambar 30. Spirit.....	57
Gambar 31. Over	59
Gambar 32. Indethnesia	62
Gambar 33. Go To Hell with Stupid Ideology	65
Gambar 34. Wake Up and Live	69

CITRAAN TEKSTUR LAPUK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh :
ACHMAD FAJAR GUMELAR

Program Studi S1 Seni Rupa Murni
Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya 2022

ABSTRAK

Berangkat dari tekstur lapuk terdapat sebuah makna kehidupan manusia di Kota sehingga menjadi sebuah Ide dan konsep. Ide dari penciptaan ini mengungkapkan rasa apa yang terjadi pada masalah kondisi sosial manusia.

Kondisi sosial ditransformasikan melalui bentuk figuratif yang divisualkan melalui pengamatan dalam melihat kondisi lingkungan sekitar ini. Karya yang diciptakan oleh saya dalam tugas akhir ini yakni mengacu efek citraan dari tekstur lapuk dengan menggunakan gaya deformasi dan menghasilkan bentuk baru beraliran surealisme. Warna-warna yang digunakan sebagai mewakili perasaan dan emosi lalu diwujudkan ke karya seni lukis.

Kata kunci : Tekstur lapuk, Citra, Kondisi Sosial, Seni Lukis

**IMAGE WEATHER TEXTURE
AS A PAINTING ART CREATION IDEAS**

By :

ACHMAD FAJAR GUMELAR
Udergraduate Fine Arts Study Programs
Wilwatikta College of Arts
Surabaya 2022

ABSTRACT

Departing from the weathered texture there is a meaning of human life in the city so that it becomes an idea and concept. This idea of creation expresses a sense of what happens to the problem of the human social condition.

Social conditions are transformed through figurative forms which are visualized through observations in seeing the conditions of the surrounding environment. The work created by me in this final project refers to the image effect of weathered texture by using a deformation style and produces a new form of surrealism. The colors used to represent feelings and emotions are then translated into paintings.

Keywords: Weathered Texture, Image, Social Condition, Painting

MOTTO

Tuhan takkan beri hambanya

Suatu masalah yang takkan pernah bisa untuk diselesaikan.

(Screaming Out SBHC – Problematika Ego)

Sebab putus asa dan menyerah adalah hal yang tak pantas untuk dilakukan.

(Plester x – Pantang Menyerah)

Hidup sungguh sangat sederhana. Yang hebat-hebat hanya tafsirannya.

(Pramoedya Ananta Toer – Rumah Kaca 1988)

Hidup adalah soal keberanian, menghadapi yang tanda tanya Tanpa kita mengerti,

tanpa kita bisa menawar

Terimalah dan hadapilah.

(Soe Hok Gie - Pangarango: Jakarta 19-7-1966)

BAB I

PENDAHULUAN

Seni adalah merupakan ungkapan pengalaman emosional dan ungkapan pengalaman emosional atau ungkapan pengalaman batin sang seniman yang terbabar ke dalam bentuk karyanya. Ungkapan tersebut merupakan informasi simbolis yang dapat ditangkap oleh penghayatnya, dengan cara memahami setiap lambang yang diinformasikan oleh seniman dalam wujud karyanya (Dharsono, 2004:7).

Penulis merupakan seorang pekerja gudang sekaligus hidup dan tumbuh di Kota Surabaya yang penuh dengan berbagai macam kesibukan dan keramaian kota yang tiada hentinya selalu ramai. Kota yang padat, sesak, ramai karena banyaknya aktivitas manusia yang mencari rejeki demi keberlangsungan hidup. Pengalaman bekerja di Toko dan Gudang ekspedisi inilah penulis mendapatkan suatu peristiwa pengalaman estetis berupa objek benda kardus yang bertumpuk, berhimpitan, bertabrakan satu sama lain, dan kerusakan akibat peristiwa biologis yaitu lapuk dan pengalaman kedua adalah di rumah saya saat melakukan pembersihan kardus dan kayu yang telah dimakan rayap terjadilah pelapukan.

Dalam kerusakan kardus terjadi 2 macam yaitu secara sengaja dan tidak sengaja, Sengaja terlempar karena benturan antar kardus lainnya dan kerusakan

tidak sengaja yaitu terjadinya suatu peristiwa biologis yang diakibatkan oleh rayap sehingga menjadi lapuk.

Hidup yang demikian itu menyeret kita, mau tak mau. Kita tak bisa mengamatinya, memikirkannya, dan menilainya. Maka, manusia membutuhkan waktu untuk merenungkan pengalaman hidupnya dan pengalaman bersama orang lain itu agar dapat memberikan penilaian, memberikan arti baginya. (Jakob Sumardjo, 2000:146).

Dengan mengambil bentuk tekstur lapuk menjadikannya sebuah ungkapan pengalaman penulis. Pengalaman hidup dan merenungkan kembali Sifat Pelapukan bisa terjadi didalam diri manusia, Contohnya seperti perasaan hati seseorang terasa rapuh ketika ditinggalkan oleh sahabat pergi meninggalkan dunia, Doktrin sesat yang dilakukan oleh oknum teroris dengan mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan kejahatan bom bunuh diri termasuk rapuhnya iman seseorang sehingga menganggap itu benar tetapi salah, dan Rapuhnya sistem pemerintah karena korupsi dilakukan oleh pejabat yang mengatasnamakan wakil rakyat tetapi mereka merugikan masyarakat ini menjadi hal biasa ketika korupsi disiarkan berita elektronik maupun cetak. Sifat-Sifat pelapukan sampai kerapuhan seperti perjalanan hidup manusia diambil sebagai gagasan tentang kondisi sosial berupa cerita pengalaman masa lalu dan masa sekarang yang senang ataupun duka akan wujudkan oleh penulis. Dengan acuan visual bentuk efek citraan tekstur lapuk lalu ditransformasikan dengan ide dan konsep dengan penyampaian berupa karya visual yang penulis ciptakan.

1.1 Judul Tugas Akhir

CITRAAN TEKSTUR LAPUK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM KARYA SENI LUKIS

1.2 Penegasan Judul

Citraan

Cara membentuk citra mental pribadi atau gambaran sesuatu; kesan atau gambaran visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Kesan batin/ mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh objek/ figure dalam karya seni rupa. Citra sangat penting sebagai unsur yang turut berperan dalam karya, karena dapat membentuk cirri khas tersendiri. (Mikke, 2011:82).

Tekstur

Ukuran dan susunan (jaringan) bagian suatu benda; jalinan atau penyatuan bagian-bagian sesuatu sehingga membentuk suatu benda (seperti susunan serat dalam kain, susunan sel-sel dalam tubuh). (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Lapuk

Berhubungan dengan penghancuran bahan yang berasal dari tumbuhan atau binatang oleh aktivitas jamur dan jasad renik lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Ide

Rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Karya

Hasil perbuatan; buatan; ciptaan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Seni

Segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya. (Soedarso, 2000:2).

Lukis

Bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dalam kondisi subjektif seseorang. (Mikke, 2011:241).

Kesimpulan dari karya lukis menurut saya adalah usaha manusia untuk mengungkapkan atau mengekspresikan ide dan pengalaman batinnya dengan mengeksplorasi bentuk dari tekstur lapuk dan mengubah tekstur lapuk tersebut menjadi suatu bentuk yang baru seperti mengubah bentuk tubuh manusia bertekstur lapuk. Memvisualkan ide dan gagasan serta pengalaman batin dengan menggunakan aspek-aspek visual yaitu garis, warna, bentuk, dan tekstur. Dengan bantuan acuan efek citraan dari objek kardus dan kayu yang sudah lapuk lalu diwujudkan melalui media seni lukis berupa alat kuas, cat, kanvas, dan bahan pendukung lainnya.

1.3 Ide dan konspesi perwujudan

Kesamaan antara penulis dan pola hidup kerja rayap penulis mendapati pengalaman artistik berupa peristiwa biologis pelapukan pada kardus dan kayu. Dengan acuan visual efek citraan pelapukan menggunakan gaya surealisme untuk menyampaikan ide, gagasan, dan konsep. Ide yang didapat dari pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar merupakan simbol dari kerapuhan yang dialami oleh manusia. Perasaan rapuh ketika meninggalnya teman, runtuhnya iman dan ideologi saat tragedi pengeboman gereja di Surabaya, dan rasa kesakitan ketika tubuh dipaksa untuk terus berkerja.

BAB II

LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Inspirasi lain diambil dari kutipan buku Kalender Kearifan oleh Leo Tolstoy tentang kehidupan adalah sebuah bukti perjuangan seorang manusia urban yang hidup di Kota penuh dengan berbagai macam permasalahan dan sebagai renungan ketika menghadapi sesuatu peristiwa yang menyiksa batin. Seperti halnya manusia urban di Kota memiliki pola hidup yang hampir sama dengan hewan serangga rayap yaitu makhluk hidup sosial, Bekerja dan bereproduksi lalu memiliki tempat tinggal. Kehidupan tidak diberikan kepada kita bila kita hidup bermalas-malasan tanpa bekerja. Tidak, kehidupan adalah perjuangan dan perjalanan panjang. Kebaikan harus bertarung melawan kejahatan; kebenaran harus bertarung melawan kepalsuan; kemerdekaan harus bertarung melawan perbudakan; kasih harus bertarung melawan kebencian. Hidup adalah bergerak, dan kita berjalan sepanjang jalan kehidupan, menurut gagasan-gagasan yang menerangi akal sehat dan hati kita dengan sinar Ketuhanan . (Tolstoy,2003:60).

Penulis hidup dan besar di Kota Surabaya dan bekerja di rumah dan gudang ekspedisi. Karena akrab dan sering ditemui yaitu benda kardus jadi penulis tau akan proses dari kardus yang masih mulus , terkena tumpukan, yang hancur karena lemparan yang keras, dan rusak karena peristiwa biologis yaitu pelapukan.

Selain itu Tempat tinggal penulis merupakan tempat yang lembab bisa menjadi sarang bagi rayap, Setiap seminggu sekali rumah selalu dibersihkan dan

memindahkan setiap kardus ketika barang baru datang. Rumah serasa sesak, penuh barang bertumpuk serta tempat yg dingin dan lembab, semisalnya seminggu sekali tidak diperiksa barang-barang tersebut pasti jadi sarang bagi rayap dan merugikan barang disekitarnya.

Tempat lembab yang lembab merupakan sarang untuk tempat tinggal rayap. Peristiwa pelapukan juga terdapat pada lantai 2 saya yaitu kayu, Kayu yang digunakan sebagai penopang atap genteng asbes dimakan oleh rayap. Kayu tersebut tampak dari luar tidak apa-apa tetapi saat disentuh akan rapuh karena rayap memakan bagian dalam kayu sehingga lapisan luar kayu terlihat kokoh tapi di isi dalam lapisan keropos.

Dengan Sadar ia mengungkapkan nuansa-nuansa psikologis yang diambil dari kehidupan manusia pada umumnya. Misalnya emosi yang kuat, penderitaan, kegembiraan, cinta, kejahatan, kemenangan, hasrat-hasrat manusiawi, dan berbagai pengalaman yang umum dialami manusia (Harbunangin, 2016:98). Kehidupan yang begitu suram dan ekonomi yang tidak stabil akibat dilanda bencana pandemi selama 2 tahun inilah mempengaruhi kehidupan manusia menjadi kerugian bagi sebagian pihak adalah bentuk dari rapuhnya kondisi sosial, ekonomi, ataupun budaya. Nuansa psikologi yang suram karena krisis ekonomi saat dilanda pandemi covid akan disampaikan dengan pemilihan warna tertentu yang sekiranya bisa memberikan efek suram.

2.1 Tekstur Lapuk

Pelapukan biologis dapat diartikan sebagai proses pelapukan benda yang disebabkan oleh aktivitas atau kegiatan makhluk hidup. Pelapukan Biologis termasuk jenis pelapukan yang disebabkan oleh Organisme, seperti jamur, rayap, bakteri dan lainnya. Contoh pelapukan biologis: Sebatang kayu yang semula masih segardas keras, lama kelamaan akan lapuk, hancur karena dimakan rayap. Hasil kerusakan yang ditimbulkan oleh rayap ketika memakan kardus atau kayu berupa permukaan yang berlubang dan berongga, Permukaan luar kardus atau kayu akan terlihat kokoh tetapi ketika disentuh akan rapuh dan lapuk dikarenakan terjadinya proses lapuk oleh rayap saat memakan kardus atau kayu. (<https://kumpulan-ilmu-pengetahuan-umum.blogspot.com/2017/04/proses-perubahan-benda-menjadi-lapuk-berkarat-dan-membusuk.html>).

Berikut foto dokumentasi pribadi tentang kardus yang dimakan rayap sebagai acuan visual tekstur lapuk terlampir di bawah ini.



Gambar 1
Komposisi tekstur efek pelapukan yang rusak. (Dokumentasi Pribadi).



Gambar 2
Detail tampak dekat efek tekstur lapuk yang rusak. (Dokumentasi Pribadi).

2.2 Pengertian Tanda dan Simbol

Manusia dengan kemampuannya menghasilkan simbol, Secara tidak sadar mentransformasi sebuah benda atau bentuk menjadi simbol (dan dengan demikian mengisi benda-benda tersebut dengan signifikansi psikologis) serta mengekspresikannya dalam agama dan seni visual (Jung, 2018:345).

Menurut tokoh semiotika Charles Peirce bahwa tanda dibagi menjadi 3 yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon adalah Tanda dirancang untuk merepresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan. (artinya sumber acuan dapat dilihat, didengar, dan seterusnya, dalam ikon). (Marcel Danesi, 2011:34). Contoh Ikon pada umumnya adalah ikon rokok dicoret berarti tempat yang tidak boleh ada asap rokok. Indeks adalah Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling atau saling menghubungkan sumber acuan. (Marcel Danesi, 2011:34). Contoh Awan yang gelap dipahami sebagai datangnya hujan.

Simbol adalah tanda yang mewakili objeknya melalui kesepakatan atau persetujuan dalam konteks spesifik. (Marcel Danesi, 2011:33). Misalnya, Simbol burung merpati merupakan perdamaian atau kasih sayang dalam agama Kristen dan simbol tengkorak adalah tentang kematian ataupun peringatan..

Simbol tentang kerapuhan pengalaman hidup penulis tentang kondisi sosial dikarenakan dampak dari akibat pandemi melanda Indonesia serta kehilangan sahabat terdekat akibat kecelakaan. Teks lapuk merupakan sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, serta menyimbolkan perasaan, dan pengalaman batin penulis yang kemudian ditransformasikan ke bentuk yang baru.

2.3 Pengertian Citra

Terinspirasi oleh kehidupan rayap dan semangat bertahan hidup hewan rayap dan setiap lubang pada kardus dan kayu menandakan adanya suatu aktivitas lingkungan sosial. Citra juga dapat diperoleh melalui sumber acuan fiktif atau imajiner. Pikirkanlah sebuah “meja bersayap”. Walau tidak ada benda seperti itu dalam kehidupan nyata, pasti Anda takkan kesulitan membayangkannya. Yang terakhir, Citra naratif adalah citra yang berkembang dalam ruang benak seperti sebuah kisah. (Marcel Danesi, 2011:77).

Dengan menggunakan citra imajiner dan naratif saya bisa mengembangkan tema dan ide-ide saya karena tidak terasa sulit ketika menyampaikan sesuatu peristiwa, contohnya seperti badan saya terasa sakit dan rapuh karena terlalu banyak bekerja jarang istirahat sehingga menyebabkan sakit dan badan terasa lelah tidak ada daya untuk bangkit kembali. Citraan-citraan kesakitan, kerusakan system pemerintah, dan kerapuhan iman seseorang tersebut didapat perenungan makna dari efek tekstur pelapukan.

2.4 Representasi bentuk

Deformasi merupakan penggambaran bentuk objek dengan cara menggambarkan objek tersebut hanya sebagian yang dianggap mewakili, atau pengambilan unsur tertentu yang karakter hasil interpretasi yang sifatnya sangat hakiki. Unsur-unsur yang dihadirkan merupakan komposisi yang setiap unsurnya menimbulkan getaran karakter dari wujud ekspresi simbolis (Dharsono, 2004:43).

Deformasi adalah perubahan susunan bentuk yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan seni, yang sering terkesan sangat kuat/besar sehingga kadang-kadang tidak lagi berwujud semula atau yang sebenarnya. Sehingga hal ini dapat memunculkan figur/karakter baru yang lain dari sebelumnya. (Mikke, 2011;98).

Dengan acuan bentuk tekstur lapuk penulis menggunakan gaya deformasi untuk mencapai bentuk yang dianggap mewakili karakter tekstur lapuk dan menggunakan warna yang mengikuti suasana perasaan atau emosi penulis saat membuat karya seni lukis.

Distorsi adalah Perubahan bentuk penyimpangan keadaan yang dibengkokkan . Dibutuhkan dalam berkarya seni, karena merupakan salah satu cara untuk mencoba menggali kemungkinan lain pada suatu bentuk/figure. (Mikke, 2011;107). Stilasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek. (Dharsono, 2004:42). Transformasi adalah penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara memindahkan (trans=pindah) wujud atau figure dari objek lain ke objek yang digambar. (Dharsono, 2004:43).

2.5 Menurut Para Ahli tentang Seni Lukis

Mengambil kutipan oleh Dr. Acep Iwan Saidi dari buku Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia tentang kehidupan seniman dan karya seni selalu berkaitan dan berdampingan dalam lingkungannya. Inspirasi tekstur lapuk yang didapat dari lingkungan rumah, Tekstur lapuk disebabkan oleh aktivitas kerja

rayap yang menggrogoti kardus serta sisi lain dari kerugian yang ditimbulkan rayap yaitu sisi tentang akan makna kehidupan manusia tentang bekerja dan bisa sakit serta kondisi lingkungan yang keras karena hidup di Kota yang penuh dengan berbagai macam dinamika kehidupan manusia di Kota.

Karya seni adalah produk budaya di mana para senimannya lahir dan berkarya. Selalu ada kaitan antara kehidupan para seniman dengan perilaku budaya setempat yang melahirkannya. (Acep,2008:7). Proses rayap memakan kayu dan kardus sampai terjadi pelapukan di tempat tinggal saya adalah awal dari lahirnya ide dan inspirasi saat berkarya. Inspirasi tentang bentuk lapuk selanjutnya adalah lingkungan hidup sekitar saya adalah pecinta musik metal, Disamping itu, Saya sering mendapatkan pesanan untuk membuatkan sebuah logo band berupa susunan huruf yang memiliki rongga,berlubang,tajam,dan seperti irama bentuk lapuk.

Seorang pelukis lain harus melupakan kuda atau gambar kuda yang telah seribu kali dilihatnya apabila ia akan melukis seekor kuda. Ia harus melihat kuda itu dengan mata kepalanya sendiri atau mata hatinya dan memperoleh impresi pertama dari pengalaman tersebut. Sebagaimana kita ketahui, hasil pengamatan itu amat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan serta kesan si pengamat atas objek pengalaman yang sudah dimiliki sebelumnya yang tentunya berbeda dari tiap pengamat yang lain, dan kiranya juga dipengaruhi oleh suasana hati si pengamat itu sendiri ketika ia sedang mengamatinya (Soedarso,2000:5).

Peran judul dalam lukisan saya bisa sangat beragam sesuka hati memilih judul. Judul adalah harapan dan doa. Lahirnya lukisan ibarat lahirnya seorang bayi. Tanpa nama kita akan sulit mengidentifikasi sang bayi adalah sebuah kewajiban bagi seorang seniman untuk memberikan nama (judul) yang proposional pada setiap karya-karyanya, Karena judul adalah pintu awal ketika penonton untuk memasuki karya tersebut lebih jauh (Sulebar, 2008:174).

Setelah melakukan pengamatan tentang proses pelapukan secara detail hingga mendapatkan pengalaman artistik dari pengalaman hidup pribadi dan pengalaman orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarso tentang suasana hati terasa rapuh ketika kehilangan sahabat karena meninggal akibat kecelakaan atau sakit serta kerapuhan iman dan ideologi pada peristiwa bom bunuh diri.

Doktrin agama oleh oknum teroris dengan mendoktrin satu keluarga untuk melakukan perbuatan kejahatan tetapi mengatasnamakan Agama terjadi pada tahun 2018 Tragedi pengeboman Gereja di Surabaya. Peristiwa kondisi sosial tersebut ditransformasikan lewat lukisan yang mengacu pada visual efek citraan tekstur lapuk.

2.6 Teori Warna dalam Pengkaryaan

Warna yang terkesan bebas mengikuti suasana hati merupakan bagian dari ungkapan ekspresi yang sifatnya pribadi. Walaupun bebas warna yang dipakai tetap ada aturannya yaitu susunan warna panas dan warna dingin. Secara

terperinci pembagian warna menjadi daerah panas dan dingin dalam lingkaran ini adalah sebagai berikut.

1. Merah, jingga, dan kuning, digolongkan sebagai warna panas, kesannya panas efeknya pun panas.
2. Biru, ungu, dan hijau, digolongkan sebagai warna dingin, kesannya dingin dan efeknya juga dingin.
3. Hijau akan menjadi hangat/panas apabila berubah ke arah hijau kekuning-kuningan, dan ungu akan menjadi hangat jika berubah ke arah ungu kemerah-merahan.
4. Warna panas memberikan kesan semangat, kuat dan, aktif, warna dingin memberikan kesan tenang, kalem, dan pasif.
5. Terlalu banyak warna panas akan berkesan sedih dan melankoli.
6. Warna panas akan terasa mendekat dengan kita dan terasa menambah ukuran, warna dingin terasa menjauh dengan kita dan terasa memperkecil ukuran.
7. Warna panas berkomplemen dengan warna dingin, sehingga sifatnya kontras atau bertentangan (Sadjiman, 2010:32).

Di samping itu juga untuk memperkuat pemahaman tentang Bahasa rupa yang diantaranya mengenai bahasa rupa warna. Berikut ini dijelaskan tentang bahasa rupa warna berupa karakter dan simbolisasi warna.

1. Kuning
Melambangkan, kearahan, kehidupan, kemenangan, kegembiraan, kemeriahan, kecermerlangan, peringatan, dan humor.

2. Jingga/Oranye

Warna jingga mempunyai karakter dorongan, semangat, merdeka, anugerah, tapi juga bahaya.

3. Merah

Warna merah bisa berasosiasi pada darah, api, juga panas. Karakternya kuat, cepat, enerjik, semangat, gairah, marah, berani, bahaya, positif, agresif, merangsang, dan panas.

4. Ungu

Ungu sering disamakan dengan violet, karena warna tersebut cenderung kemerahan sedangkan violet cenderung kebiruan. Memiliki watak keangkuhan, kebesaran, dan kekayaan.

5. Violet

Warna ini memiliki watak melankoli, kesusahan, kesedihan, belasungkawa, bahkan bencana.

6. Biru

Biru mempunyai watak dingin, pasif, melankoli, sayu, sendu, sedih, tenang, berkesan jauh, mendalam, tak terhingga tetapi cerah.

7. Hijau

Warna Hijau berasosiasi pada hijaunya alam, tumbuh-tumbuhan, sesuatu yang hidup dan berkembang. Hijau mempunyai watak segar, muda, hidup, tumbuh, dan beberapa watak lainnya yang hamper sama dengan warna biru.

8. Putih

Warna ini melambangkan cahaya, kesucian, kemurnian, kekanak-kanakan, kejujuran, keutulusan, kedamaian, ketentraman, kebenaran, kesopanan, keadaan tak bersalah, kehalusan, kelembutan, kewanitaan, kebersihan, simple, kehormatan.

9. Hitam

Hitam melambangkan kesedihan, malapetaka, kesuraman, kemurungan, kegelapan, bahkan kematian, terror, kejahatan, keburukan ilmu sihir, kedurjanan, kesalahan, kekejaman, kebusukan, rahasia, ketakutan, seksualitas, ketidakbahagiaan, penyesalan yang mendalam, amarah, duka cita.

10. Abu-Abu

Abu-abu adalah warna paling netral, tidak adanya kehidupan yang spesifik. Abu-abu berasosiasi dengan suasana suram, mendung, ketiadaan sinar matahari secara langsung.

11. Coklat

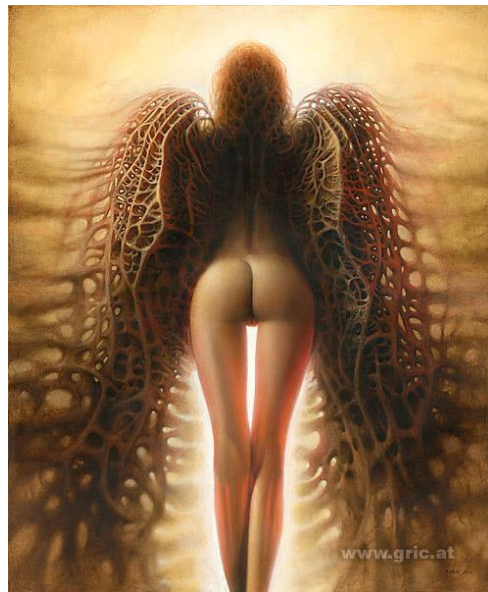
Warna coklat berasosiasi dengan tanah, warna tanah, atau warna natural. Karakter warna coklat adalah kedekatan hati, sopan, arif, bijaksana, hemat, hormat. (Sadjiman, 2010:46).

Segala sesuatu yang kita lihat dapat direpresentasikan melalui kombinasi garis dan bentuk. Unsur-unsur lain termasuk nilai, warna, dan tekstur. Nilai

mengacu pada gelap atau terang dalam sebuah garis atau bentuk. Nilai memainkan peran penting dalam menggambarkan kontras antara gelap dan terang. Warna menyampaikan suasana, perasaan, atmosfer. (Marcel Danesi, 2011:87).

2.7 Acuan Seniman Lain untuk proses berkarya

A. Acuan Gaya Deformasi



Gambar 3

Peter gric "Metamorphosis Angel 3" 195×162 cm,
arkirilik dan cat minyak di kanvas 2006,
(Sumber: (<http://www.gric.at/gallery/bild201.htm>) diunduh pada Selasa 22 Maret 2022.

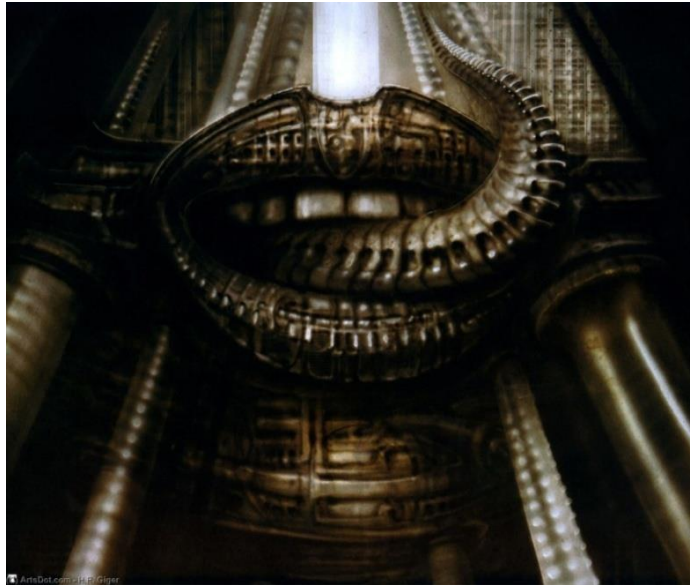
Acuan inspirasi berkarya berangkat dari karya lukis adalah Peter Gric adalah pelukis dan ilustrator yang berasal dari Republik Ceko. Dalam seninya muncul motif lanskap dan arsitektur futuristik, surealisme biomekanik dan realisme Fantastis. Lukisan-lukisannya adalah representasional, tetapi sebagian

besar menggambarkan objek imajiner atau lanskap, yang terkadang tampak arsitektural, terkadang organik, dan terkadang kombinasi keduanya. Imajinasi strukturalnya dapat mengambil bentuk lengkung yang tampaknya mematuhi beberapa geometri tersembunyi, seolah-olah beberapa bahan seperti batu sedang merakit dirinya sendiri di sepanjang garis gaya yang tak terlihat.

Gambar lain menunjukkan pembubaran struktur atau formasi material, dengan dinding atau tebing larut menjadi hujan balok batu yang menentang gravitasi. Lukisan-lukisannya kadang-kadang mencakup bentuk-bentuk perempuan yang tampaknya terbuat dari batu dan larut atau berkumpul bersama dari unsur-unsur anorganik. Kesamaan bentuk visual tekstur lapuk dan objek sayap layaknya burung ia ganti menjadi tampak lapuk berongga besar sampai kecil dan garis yang saling tumpang tindih.

Efek Citraan bentuk tekstur lapuk menjadi sayap berlapuk merupakan acuan gaya deformasi yang saya ambil dan menambah ide dan gagasan saya, Serta menambah imajinasi dalam mengolah unsur-unsur organik tekstur lapuk.

B. Acuan Warna



Gambar 4

H.R giger “Elpxii” 1980, Sumber: (<https://en.artsdot.com/@/A25T8Q-H.R.-Giger-hr-giger-elp-XII>) diunduh pada Selasa, 22 Maret 2022.

Hans Rudolf (Hansruedi) Giger adalah seorang seniman kontemporer yang dikenal dengan karya-karya surealisnya yang kompleks, yang menampilkan alien dan motif lain dari fiksi ilmiah. Selain menjadi pelukis dan pematung, Giger terkenal karena karya desainnya pada film fitur 1979 *Alien*, di mana artis tersebut menerima Academy Award untuk Efek Visual Terbaik, serta pada film *Alien 3*, *Poltergeist II*, dan *Spesies*. Minat seniman dalam merancang lingkungan telah meluas ke penciptaan dua "Giger Bars," di Tokyo, Jepang, dan kota asalnya Chur, Swiss; kedua bar didekorasi dengan estetika berbeda yang terinspirasi fiksi ilmiah yang mencirikan karya seni Giger. Pada tahun 1998, Museum HR Giger dibuka di Gruyres, Swiss.

HR Giger dianggap sebagai seniman terkemuka dalam Realisme Fantastis, sebuah bentuk seni yang dapat mengganggu, menginspirasi, mengkhawatirkan, dan membangkitkan dalam ukuran yang sama. Pemandangan mimpinya, yang dibayangkan jauh di sudut terjauh dari imajinasi manusia sering menggambarkan penderitaan dan rasa sakit, tetapi seringkali, pemeriksaan lebih dekat menunjukkan bahwa penderitaan dan rasa sakit ini adalah peringatan bagi masyarakat... sebuah

peringatan tentang arah yang diambil umat manusia, sebuah peringatan tentang rasa sakit yang dapat dialami oleh kehilangan kemanusiaan karena kekuatan mekanis, dan peringatan tentang industrialisasi jiwa manusia.

Karyanya sering menggambarkan perkawinan silang antara manusia dan mesin, sejenis keturunan cacat, berbentuk manusia tetapi hampa kemanusiaan, mekanis dalam struktur tetapi organik di alam. Perpaduan unik antara mekanika dan manusia ini sering disebut sebagai "Biomekanoid" dan gaya karya seni ini memiliki pengaruh yang besar dan berjangka panjang di dunia fantasi dan industrialism abstrak.

Komposisi warna yang ditampilkan pada lukisan hrgiger bernuansa dingin dan mencekam. Tubuh manusia yang terus bekerja tiada henti bagai robot divisualkan oleh hrgiger dengan mentransformasi tubuh asli manusia menjadi robot. Ide dan gagasan yang ditampilkan oleh hrgiger inilah membuat saya cocok tentang makna dari visual tekstur lapuk yang berarti benda hidup atau mati akan mengalami suatu kesakitan seperti rusak dan tidak berfungsi sempurna lagi.

C. Acuan Konsep dan Tema

Sebagai acuan penulis untuk berkarya adalah Clyfford Still, terutama dalam konsep dan temanya. Lukisan Still berkisar dari adegan agraria merenung yang mengingatkan pada Regionalisme Amerika, seperti *Untitled (Indian Houses, Nespelem)* (1936), hingga karya yang lebih terinspirasi oleh surealis seperti *Untitled* (1935) di mana tubuh manusia direduksi menjadi bentuk yang hampir sepenuhnya abstrak. Tema dan konsep dari semua karyanya adalah menggambarkan upaya manusia untuk bertahan hidup di lingkungan yang tak kenal ampun – sebuah gagasan yang terkadang dilambangkan dengan bentuk vertikal yang muncul berlawanan dengan lanskap horizontal. (<https://heliasum.wordpress.com/clyfford-still/>).



Gambar 5.

Clyfford Still “PH-142” 288 × 373.1 cm, Oil on Canvas 1957

Sumber: (<https://www.artsy.net/artwork/clyfford-still-1957-j-no-1-ph-142>) diunduh pada Selasa, 22 Maret 2022.

Konsep dan tema tersebut berpengaruh pada proses berkarya penulis dan merasa cocok dalam ideologi, konsep, dan visualnya.

D. Acuan Gaya Deformasi



Gambar 6

M. Febriandy “Dewi-Dewi” 145 x 200 cm,

Cat minyak di kanvas 2008,

(Sumber: (<http://mfebriandy7.blogspot.com/2013/>) diunduh pada Selasa 22 Maret 2022.

M Febriandy seniman asal palu sulawesi tengah Indonesia. Manusia kardus memiliki nilai artistik dan sosial yang tinggi. Barang yang dibungkus dengan kardus jadi kelihatan lebih bernilai. Secara umum, kardus digunakan untuk melindungi dan membungkus barang. Simbolisasi dalam lukisan manusia kardus pun memiliki pemaknaan sendiri-sendiri tergantung tema lukisannya. Kebanyakan lukisan manusia kardus hasil kombinasi antara realitas sosial dan kritik sosial. Acuan gaya deformasi pada perubahan bentuk manusia digunakan untuk sarana menyimbolkan kritik sosial lewat objek kardus yang dibentuk menjadi manusia.

BAB III

KONSEP PENCIPTAAN

3.1 Ide Penciptaan Karya

Beberapa benda akan mengalami perubahan menjadi lapuk, proses ini biasa disebut dengan Pelapukan. Pelapukan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan benda yang berkaitan dengan penghancuran sebagian atau seluruh bagian dari material benda tersebut, baik benda yang berasal dari makhluk hidup maupun makhluk tak hidup (benda mati).

Kekesalan terhadap perilaku hidup rayap saat memakan Kardus dan Kayu yang mengakibatkan jadi lapuk dan rapuh inilah menjadi pengalaman empiris bagi saya dan menemukan pengalaman artistik berupa kejadian pelapukan berupa kehancuran suatu benda ini dan merenungi kehidupan saya sendiri. Ternyata rayap juga memiliki kehidupan yang sama seperti manusia yaitu bersosial, bekerja, mencari makan, bereproduksi, dan tinggal di Kota Surabaya yang padat, sesak, dan suasana kota ramai terus tiada henti karena memang kota penuh dengan orang bekerja. Selain itu sekitar tempat tinggal saya juga penuh dengan berbagai macam pekerjaan yang ramai dari bengkel motor, warung, laundry, salon, servis jok sadel, dan tempat cuci sepeda motor.

Melalui pengamatan mendalam, suatu objek yang tadinya bukan apa-apa dan sebagai sesuatu yang eksternal dari seorang pengamat, akan menjadi bagian internal dan sekaligus sebagai pengalaman dari pengamat yang bersangkutan. Sehingga ketika si pengamat itu akan dimudahkan ketika ia harus mengatakan

atau menuliskan tentang objek bersangkutan melalui bahasa lisan atau dalam bentuk tulisan, sebab objek itu telah menjadi bagian empiriknya (Marianto,2015: 78).

Seperti yang dijelaskan oleh M Dwi Marianto dalam bukunya Seni dalam cakrawala tentang observasi saya terhadap aspek-aspek visual yang terdapat pada tekstur lapuk dan mengamati pengalaman batin atau kondisi sosial sekitar yang sedang saya alami. Saat membuat karya seni penulis memperjelaskan sekilas di bab pendahuluan bahwa melalui pengalaman artistik penulis terinspirasi oleh suatu peristiwa biologis yaitu lapuk. Proses pelapukan terjadi karena ada hewan rayap yang memakan kardus dan kayu di rumah penulis, karena ulah rayap menimbulkan kerugian bagi penulis dan di sisi lain penulis merenungkan kembali peristiwa lapuk ini ternyata ada suatu aktivitas hewan rayap yang sedang bekerja dan bisa mati seperti manusia.

Berawal dari proses pengalaman artistik sampai perenungan inilah saya mendapatkan ide dalam membuat karya seni. Serta simbol kehidupan manusia ditemukan melalui acuan visual tekstur lapuk kardus dan kayu yang membentuk aspek-aspek visual yaitu garis, bentuk, dan warna serta menggunakan gaya deformasi untuk mencitrakan bentuk dari tekstur lapuk Menggunakan deformasi untuk membuat karakter lapuk yang baru tanpa meninggalkan karakter bentuk itu sendiri berupa rongga-rongga dan mentransformasikan pengalaman kondisi sosial saya yang sesuai dengan tema yang akan diwujudkan.

3.2 Konsep Karya

Kehidupan yang begitu suram karena bencana Pandemi Covid-19 melanda Indonesia selama 2 tahun membuat ekonomi tidak stabil. Bencana Pandemi Covid-19 mempengaruhi kehidupan manusia dan kerugian juga kena dampaknya pada masyarakat kecil dan perusahaan. Disamping itu kerapuhan juga terjadi pada sosial, ekonomi, dan budaya.

Kerapuhan tersebut dikarenakan pembatasan aktivitas sosial manusia oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus covid-19, selain itu juga sistem pemerintahan juga mengalami kerusakan berupa korupsi bansos yang dilakukan oleh sebuah oknum merugikan masyarakat kecil.

Kesuraman selanjutnya adalah tragedi pengeboman di Gereja Surabaya yang dilakukan oleh satu keluarga dengan 3 lokasi yang berbeda. Kerapuhan moral dan iman tersebut bagian dari ide saya dalam mentransformasi kondisi sosial. Yang terakhir mendapatkan ide dari pengalaman pribadi saya sendiri yaitu peristiwa kematian, Kematian dialami oleh teman saya berupa kecelakaan tunggal akibat efek alkohol dan teman dikampus meninggal karena kesakitan yang dia alami. Inspirasi yang didapat dari pribadi, orang lain, maupun lingkungan sekitar saya wujudkan lewat lukisan dengan acuan visual citraan efek tekstur lapuk karena makna akan lapuk adalah kerapuhan, keringkahan, dan kerusakan lalu ditransformasikan lewat kondisi sosial.

Lukisan yang diwujudkan dengan mendeformasi bentuk tubuh manusia dipenuhi lubang berongga. Struktur anggota tubuh manusia yang tidak sempurna

tersebut mengambil acuan inspirasi dari bentuk alam yaitu tekstur lapuk pada kardus dan kayu. Penggunaan warna-warna gelap dan kusam merupakan simbol dari perasaan batin saya dan warna-warna kusam juga bagian dari lingkungan sekitar yaitu kondisi lingkungan manusia urban.

Untuk inspirasi selanjutnya saya mengacu seniman lain untuk menambah, menambah inspirasi konsep, dan mengeksplorasi gagasan serta ide yang saya sampaikan. Seniman tersebut adalah Peter Gric, HR Giger, dan Clyfford Still. Berikut sumber acuan seniman lain yang akan sampaikan.

3.3 Bentuk Perwujudan

Aspek-aspek visual ditemukan di simbol lapuk yaitu guratan garis yang terdapat pada permukaan objek, alur garis dan bidang bekas gigitan rayap yang muncul secara acak, rongga-rongga pada permukaan ketika terkena cahaya mengesankan kedalaman suatu objek beserta gradasi terang gelap. Seperti gambar pada bab sebelumnya saya memberikan foto acuan visual tekstur lapuk.

Pemilihan judul lukisan saya juga termasuk bagian dari latar belakang dan konsep, Jadi saya mengungkapkan ekspresi suatu lingkungan sosial dan mentransformasi wujud manusia dengan menggabungkan unsur tekstur lapuk melalui cara mentransformasi sehingga menjadi penggabungan manusia bertekstur lapuk yang unik dan imajinatif. Dari hal ini saya berkeinginan mentransformasikan visual tekstur lapuk kedalam bentuk figur yang baru, Seperti contoh lukisan di bawah ini :



Gambar 7

Foto Karya Pribadi ,2022, 70x90 cm. (Dokumentasi Pribadi).

Judul :wekk!!!

Media :minyak dan akrilik di kanvas

Ukuran :70x90cm

Tahun 2022

Mulut dan lidah yang telah bertransformasi tekstur lapuk yang menceritakan tentang pengalaman saat difitnah dari orang lain. Menjulurkan lidah untuk membalaskan emosi pemfitnah dengan menjulurkan lidah sudah cukup untuk memuaskan hasrat diri. Karena kalau membalas dengan suatu pukulan akan bisa jadi pertumparahan darah atau terkena hukum.

BAB IV

PROSES PENCIPTAAN

4.1 Tahap pemantapan Ide

Sebagai acuan penulis untuk berkarya serta mengamati dan mengobservasi tentang terjadinya pelapukan pada kardus dan kayu sebagai landasan untuk memvisualkan ke dalam seni lukis. Objek acuan kardus dan kayu yang lapuk terdapat suatu aspek visual yang membentuk suatu visual tekstur lapuk yaitu garis horizontal, vertical, berlubang, tumpang tindih, dan bayangan yang masuk kerongga-rongga kardus atau kayu, perenungan dan hasil pengamatan tentang tekstur lapuk seperti kehidupan manusia yang terus bertahan hidup dalam berbagai rintangan dan jalannya tidak selalu mulus harus melewati berbagai macam ruang peristiwa kehidupan. Berikut objek yang saya jadikan acuan dalam berkarya seni.



Gambar 8
Detail Kardus telah lapuk dan bagian rongga-rongga yang terkena sinar matahari.
(Dokumentasi Pribadi).



Gambar 9
Kayu yang telah dimakan rayap terdapat unsur-unsur visual garis beraturan maupun tidak beraturan. (Dokumentasi <http://blog.livaza.com/wp-content/uploads/2016/02/Lima-Langkah-Ini-Bisa-Usir-Rayap-Dari-Rumah-Kamu3.jpg>).

4.2 Alat, Bahan, dan Teknik

4.2.1 Alat dan Bahan :

1. Kanvas



Gambar 10
Kanvas
Sebagai media untuk melukis

2. Spanram



Gambar 11
Rangkaian kayu ntuk tempat kanvas.

3. Gun teker



Gambar 12
Untuk menyatukan kanvas dan spanram dan memperkuat kanvas agar tidak kendur saat melukis.

4. Cat Akrilik



Gambar 13

Untuk pewarnaan pada lukisan dengan media kanvas, Menggunakan cat akrilik karena bisa ditumpuk warna lain ketika salah memilih warna. Dan terkadang untuk sketsa awal menggunakan cat akrilik bisa karena akrilik mampu mencapai transparansi warna.

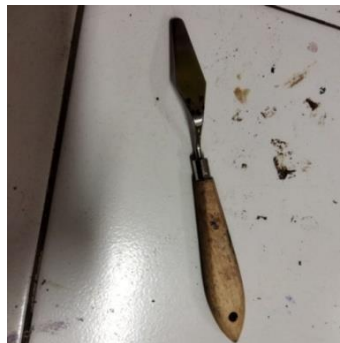
5. Cat Minyak



Gambar 14

Pemilihan cat minyak sebagai campuran untuk akrilik karena karakter warna akrilik terutama pada warna yang gelap seperti coklat yang saya kurang pekat gelapnya, maka saya tumpuk bisa mencapai warna yang paling gelap dengan ditumpuk sampai 3 atau 4 kali dengan pigmen cat minyak karena warna gelap susah dicapai saat penggunaan cat akrilik.

6. Pisau palet



Gambar 15

Untuk mencampur cat.

7. Kuas



Gambar 16

Kuas dengan ujungnya berbentuk flat atau kotak digunakan untuk meratakan warna dasar dan Kuas dengan ukuran 0 sampai 3 digunakan untuk detail.

8. Gesso



Gambar 17

Untuk melapisi kanvas dan menutupi serat pada kain kanvas.

4.2.2 Teknik

Baur atau blur ini dilakukan dengan langsung menorehkan pigmen warna objeknya pada sket bendanya. Dalam keadaan cat masih basah kita torehkan pigmen putih pada bagian yang terang kena sinar langsung dan dibaurkan dengan torehan warna bendanya tadi dan warna bauran ini kita giring ke bagian yang paling terang sambil ditambah pigmen putih, dan pada bagian kilauan kita torehkan pigmen putih murni. Sementara itu, dalam keadaan masih basah juga kita torehkan pigmen hitam (sedikit saja

karena hitam sangat jahat) dan dibaurkan dengan warna bendanya tadi, kemudian digiring ke arah bagian benda yang gelap tidak kena sinar semakin banyak pigmen hitam, dan terakhir untuk bagian yang sangat gelap ditorehkan pigmen hitam (Sadjiman, 2010:55).

4.3 Tahap Visualisasi / Perwujudan.

1. Merentangkan kain kanvas yang sudah dilapisi gesso lalu dipasang dengan menggunakan gun teker.
2. Setelah media kanvas sudah terpasang pada gunteker, langkah selanjutnya sketsa awal menggunakan cat berwarna kuning atau Burn Umber untuk menentukan gelap terang dan komposisi.



Gambar 18

3. Tahap selanjutnya adalah memberikan warna dasar pada objek.



Gambar 19

4. Tahap terakhir memberikan detail pada setiap objek.



Gambar 20

BAB V

TINJAUAN KARYA

5.1 Tinjauan Karya

Dalam bab ini meninjau kembali tentang karya-karya yang sudah selesai yang berkaitan dengan lukisan telah diciptakan atau konsep yang dibawa dalam berkarya. Konsep yang saya gunakan dalam seluruh karya tentang keluh kesah dan dinamika kehidupan di Kota yang saya alami ataupun peristiwa yang telah terjadi.

Tekstur lapuk sebagai acuan visual lalu gaya deformasi digunakan untuk mengkombinasikan tubuh manusia dengan tekstur lapuk mewujudkan karakter yang baru. Tema yang diangkat berupa permasalahan kondisi sosial di Kota besar Surabaya. Dalam pelukisan obyek tekstur keropos, berongga, dan saling tumpang tindih serta mentransformasikan permasalahan kondisi sosial dengan membangkitkan suasana yang suram ataupun bahagia dengan warna-warna yang sesuai saya inginkan.

5.2 Deskripsi Karya 1



Gambar 21

Judul : Rest In Power #1 (Aldi Affandi)

Tahun : 2022

Ukuran : 100 x 80 cm

Media : Cat Akrilik di Kanvas

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Bila dikonsumsi berlebihan, minuman beralkohol dapat menimbulkan efek samping gangguan mental organik (GMO), yaitu gangguan dalam fungsi berpikir, merasakan, dan berperilaku. Timbulnya GMO itu disebabkan reaksi langsung alkohol pada sel-sel saraf pusat. Karena sifat alkohol orang yang meminumnya lama-kelamaan tanpa sadar akan menambah takaran/dosis sampai pada dosis keracunan atau mabuk.

Dalam kondisi mabuk seseorang akan kehilangan kendali atas tubuhnya sendiri seperti gampang marah, tubuh yang ringan seperti tidak ada beban. Angka kematian akibat minuman alkohol sudah banyak terjadi di Indonesia begitu juga dengan berita kecelakaan akibat pengaruh alkohol.

Berita kecelakaan akibat mengkonsumsi alkohol yang berlebihan telah terjadi di lingkungan saya dan korban tersebut merupakan teman saya yaitu Aldi Alfandi. Hidup di lingkungan dekat wisata prostitusi yaitu Dolly. Lingkungan saya sudah akrab dengan minuman alkohol karena tempat kami berkumpul dan bermain di sekitar Pakis, Banyu Urip, dan Jarak juga dekat dengan penjual minuman alkohol.

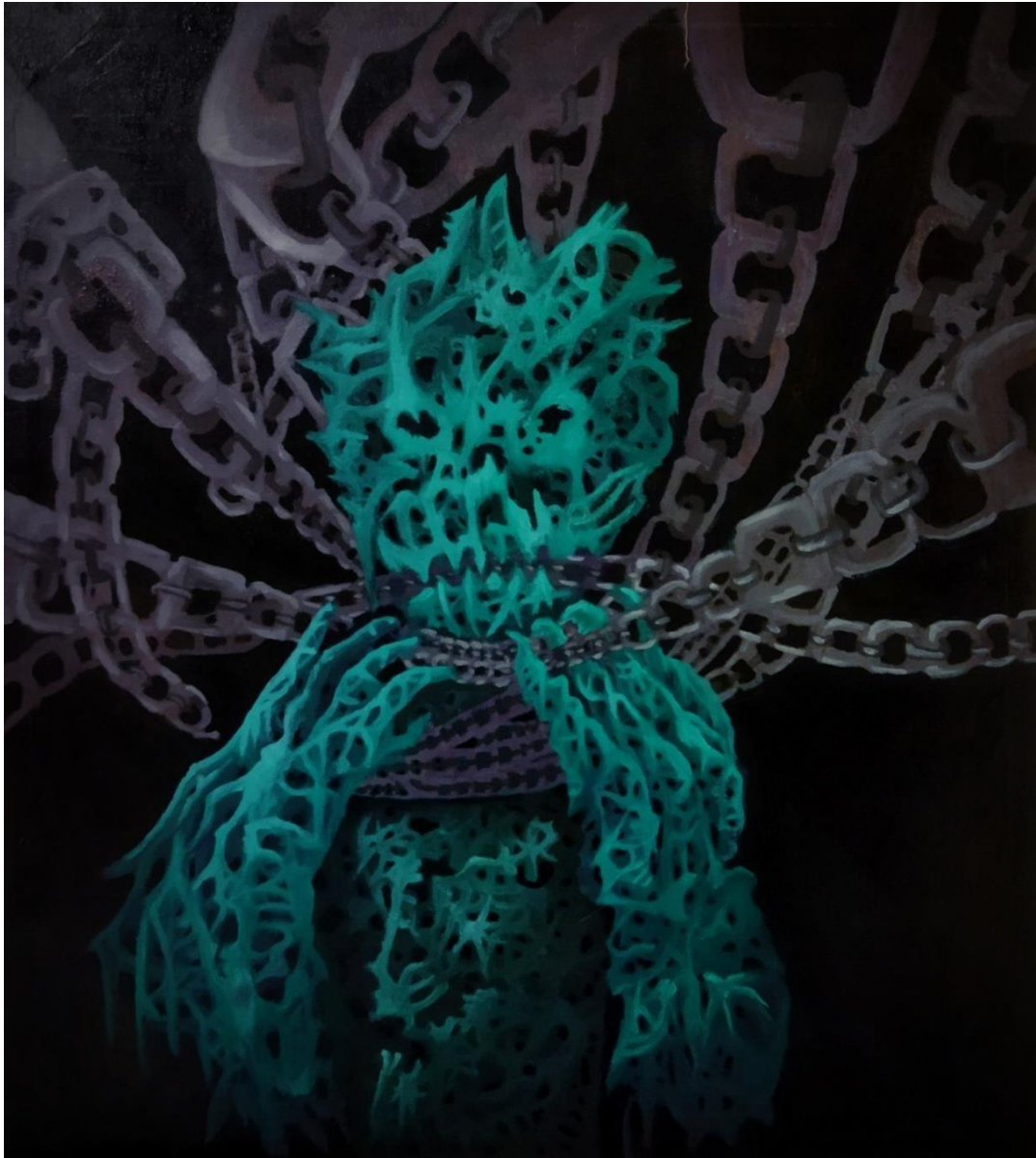
Kehidupan masyarakat sekitar Dolly sudah terbiasa dengan konsumsi alkohol tetapi sisi buruknya terjadi kepada anak-anak apabila tidak diawasi secara ketat dan peredaran alkohol dibatasi hanya untuk orang dewasa mungkin bisa mencegah kebiasaan buruk yaitu mabuk.

Kabar duka tersebut menjadikan arti kehilangan seorang teman diakibat pengaruh alkohol yang terlalu banyak.

Kronologi sebelum kecelakaan saat teman-teman berkumpul malam hari setelah sepulang kerja bermain remi atau domino. Saat itu memang kami beli minuman alkohol hanya untuk meredakan tubuh karena lelah seharian bekerja. Tak disangka suasana seakan tidak seperti biasanya ada perasaan yang tidak mengenakan entah aneh saja suasana tersebut. Sebelumnya Alm. Aldi mungkin saja mampir ke tempat tongkrongan lain sudah mabuk duluan terus mampir lagi di tempat kami. Tak disangka pagi hari ketika membuka HP saat istirahat bekerja di gudang ada pemberitahuan Whatsapp di grup tentang berita kecelakaan aldi teman saya. Kejadian semalam saat subuh kami berpamitan pulang dan saya berangkat kerja. Tak ada yang tau kecelakaan tersebut karena saat itu Jalan Mayjend Sungkono Surabaya sepi pengendara motor. Pihak keluarga pun meminta rekaman CCTV di Lalu Lintas tersebut tetapi pihak aparat tidak memperbolehkan.

Citra kehilangan perasahabatan dan suasana duka cita dengan mendeformasi tubuh yang begitu lapuk saya wujudkan dengan simbol warna merah yang berarti tubuh yang dilumuri dengan banyak darah. Background biru bernuansa ketenangan seperti melihat pantai air yang tenang. Suasana duka dan doa saya sampaikan lewat simbol warna biru sebagai ketenangan agar almarhum mendapatkan tempat yang terbaik di Surga.

5.3 Deskripsi Karya 2



Gambar 22

Judul : Konsumshit

Tahun : 2022

Ukuran : 100 x 100 cm

Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Kota Surabaya merupakan daerah metropolitan menjadi pusat kegiatan ekonomi , keuangan , dan bisnis. Sebagian besar penduduknya bergerak dalam bidang jasa , industri , dan perdagangan. Gaya hidup di kota surabaya terbilang cukup mahal mengharuskan manusia bekerja demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kehidupan kapitalis memang tidak bisa lepas dari kehidupan saya. Kapitalis mengikat ekonomi masyarakat dan mereka manusia menjadi pendorong roda kapitalis. Pengalaman tersebut saya alami ketika pandemi covid melanda indonesia seketika itu berubah drastis. Toko ibu saya mengalami penurunan pemasukan sehingga saya terpaksa keluar mencari sambian kerja lain yaitu di gudang ekspedisi. Jadwal hari kerja yang tidak tentu terkadang harus masuk selama 11 hari membuat badan menjadi sakit, Gaji lembur pun tidak cair.

Citra kerapuhan badan yang sakit dan pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh, saya wujudkan dengan mendeformasi bentuk manusia menjadi begitu lapuk. Simbol warna hijau merupakan tubuh walau sakit tetap harus hidup demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Rantai yang mengikat pada leher merupakan simbol dari kehidupan modern yang penuh dengan gaya hidup kapitalis serba mahal.

Walaupun badan terasa menyakitkan tetap harus berjuang untuk bertahan hidup memang kehidupan modern saat ini. Gaya hidup kapitalis yang mengikat setiap manusia karena mau gimana lagi hidup di kota memang tidak ada yang didapatkan secara gratis.

5.4 Deskripsi Karya 3



Gambar 23

Judul :wekkkk!!!

Tahun 2022

Media :minyak dan akrilik di kanvas

Ukuran :70 x 90cm

Kecemburuan sosial terjadi di lingkungan kerja seperti memfitnah ataupun membuat berita palsu tentang kepribadian seseorang. Tempat kerja bertemu berbagai macam watak dan sifat yang berbeda-beda setiap orang ada yang baik atau buruk. Bekerja sudah sesuai dengan harapan tetapi ketika ada rekan kerja yang iri dengan hasil kerjamu maka bisa saja kamu dibuat tertekan sehingga membuat tidak nyaman seseorang.

Fitnah merupakan komunikasi kepada satu orang atau lebih yang bertujuan untuk memberikan stigma negatif atas suatu peristiwa yang dilakukan oleh pihak lain berdasarkan atas fakta palsu yang dapat memengaruhi penghormatan, wibawa, atau reputasi seseorang. Acuan deformasi mengambil dari inspirasi benruk mulut yang sedang menjulurkan lidah.

Dengan menjulurkan seperti mengolok si pemfitnah adalah tindakan yang baik karena tidak ada unsur kekerasan. Mengantisipasi terjadinya fitnah sebaiknya cukup berikan fakta yang benar dan tetap jujur kepada seseorang. Yakin orang yang memfitnah akan menjadi malu sendiri dan dia akan dipecat secara tidak terhormat karena menyebarkan informasi palsu demi kepentingan jabatan.

5.5 Deskripsi Karya 4



Gambar 24

Judul : Menuju Maut

Tahun : 2020

Ukuran : 60 x 80 cm

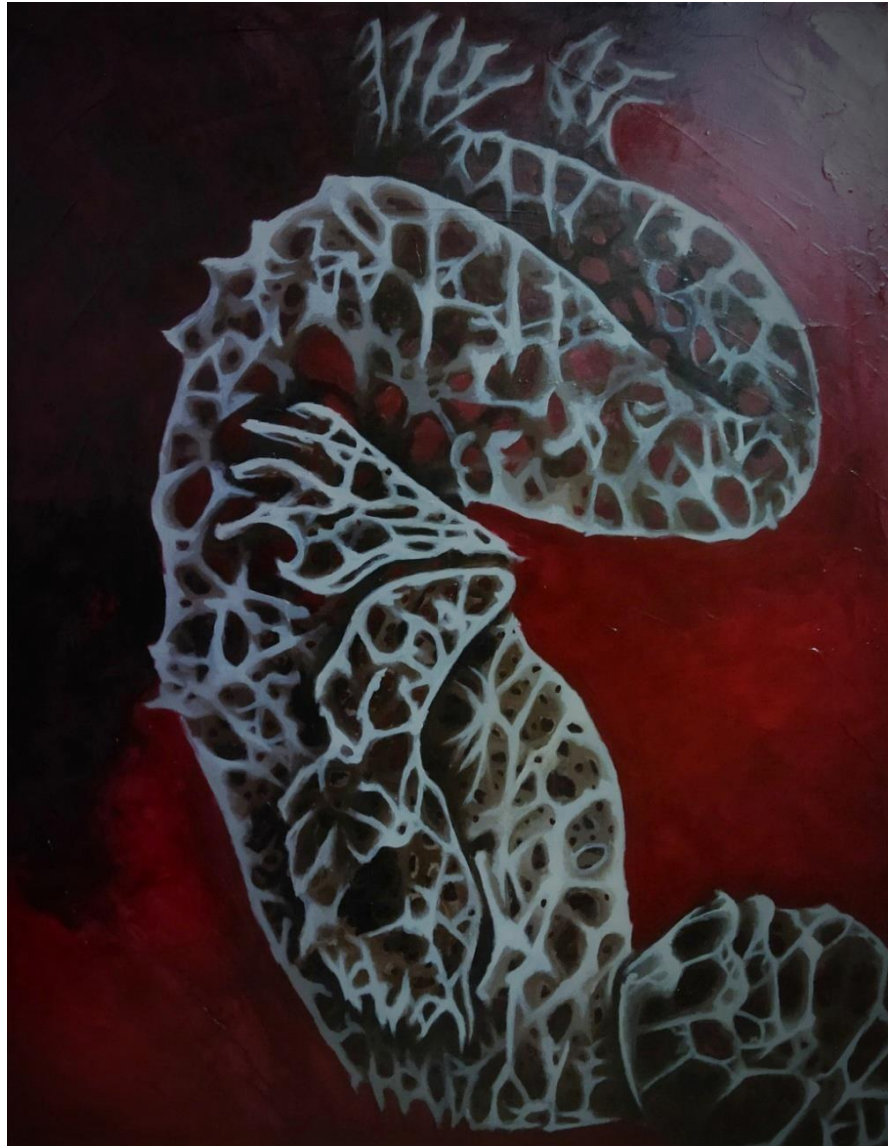
Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Pengalaman pribadi tentang bayang- bayang kematian datang menghampiri hidupku. Bayang-bayang tersebut mampir dalam mimpi saya ketika memimpikan saat berada di rumah sakit dalam keadaan koma banyak orang yang menjenguk sambil membawakan buah-buahan. Sebelum memasuki bayangan kematian saya mengalami kejadian sakit berupa gejala tipes. Rasa tipes dialami saat terlalu banyak melakukan banyak aktivitas sehingga sedikit waktu untuk mengistirahatkan badan. Jadwal padat tersebut seperti subuh masuk kerja di gudang sampai siang lanjut untuk kuliah sore sampai malam hari menggarap tugas kuliah, lalu jam 12 bantu orang tua untuk tutup toko.

Mendeformasi bentuk kepala tengkorak sebagai simbol kematian. Kematian disini merupakan peringatan apabila ketika tubuh mengalami sakit sebaiknya mengambil ijin sehari untuk mengistirahatkan badan agar kembali normal lagi dan jangan dipaksakan. Warna coklat pada tengkorak sebagai simbol warna kulit manusia dan warna biru pada background menyimbolkan suasana ketenangan pada jiwa yang mengalami kesakitan

Peristiwa sakit tipes merupakan peringatan bagi saya untuk jangan terlalu banyak melakukan aktivitas berlebih. Istirahat yang cukup baik untuk kesehatan dan jangan terlalu berat untuk memikirkan tugas karena esok hari pasti bisa selesai walaupun digarap dengan dicicil yang penting proses berjalan lancar selesai.

5.6 Deskripsi Karya 5



Gambar 25

Judul : Sick

Tahun : 2022

Ukuran : 100 x 80 cm

Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Sakit maag merupakan penyakit yang sangat umum terjadi dan biasanya bersifat ringan. Tergantung pada penyebabnya, sakit maag bisa berlangsung sesekali atau bahkan setiap hari. Rasa nyeri atau tidak nyaman di sekitar area ulu hati. Beberapa gejala yang dirasakan oleh seseorang yang mengalami mag, antara lain mual, muntah, perut kembung, dan nafsu makan berkurang.

Gaya deformasi digunakan untuk mengubah bentuk asli figur manusia menjadi kesan lapuk. Citra rasa kesakitan maag diwujudkan dengan membalikkan posisi figur manusia terbalik memegang perut seperti menahan rasa sakitnya. Warna kusam pada figur manusia merupakan ciri dari kaum urban sedangkan warna merah pada background hingga menembus celah pada perut adalah rasa sakit maag saya.

Pada umumnya, keluhan mag pada setiap orang dapat dipicu oleh berbagai faktor penyebab penyakit maag. Kondisi ini bisa berbeda-beda pada setiap individu. Beberapa faktor lain juga dipercaya dapat mencetuskan sakit mag, seperti pola makan yang tidak teratur.

5.7 Deskripsi Karya 6



Gambar 26

Judul : Stronger

Tahun : 2022

Ukuran : 100 x 85 cm

Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Manusia pasti akan mengalami kesakitan sehingga obatlah jalan pintasnya untuk mengobati luka. Berbeda dengan orang pada umumnya sebagian orang memilih untuk membiarkan diri untuk istirahat berbaring di kasur saja tanpa periksa ke dokter tentang keluhan sakit yang dialami. Kebiasaan tersebut adalah sikap diam yang dilakukan oleh ibu saya. Terinspirasi oleh sikap dan perlawanannya dengan sakit yang dialami. Ibu saya memilih untuk berdiam diri di kamar untuk tidur. Anehnya sehari saja ibu sudah bisa sehat kembali.

Mencitrakan sikap diam yang dimiliki oleh ibu saya simbolkan dengan mendeformasi bentuk rambut menjadi lapuk berlubang karena rambutnya panjang. Warna merah pada citraan itu adalah rasa sakitnya serta membuat suasana menjadi cerah dengan membuat background terang menggunakan warna kuning terang sedikit oranye.

Terbiasa dengan sikap diam ibu menginspirasi saya tentang kerapuhan tubuh serta kondisi sosial yang sedang terjadi. Ibu yang saya citrakan kesakitannya melalui simbol lapuk rambut panjang berwarna merah dan background berwarna terang merupakan harapan impian untuk menjadi sehat dan bisa melakukan aktivitas bekerja kembali.

5.8 Deskripsi Karya 7



Gambar 27

Judul : Bertahan

Tahun : 2022

Ukuran : 60 x 80 cm

Media : Akrilik di Kanvas

Bertahan hidup di lingkungan sosial bekerja adalah tantangan bagi setiap pekerja. Mulai dari serangan senior yang selalu bertindak seenaknya menyuruh anak baru dan saling sikut menyikut terjadi di lingkungan kerja. Saling serang dan menjatuhkan biasa terjadi dialami di tempat bekerja saya. Karena memang pada saat itu maraknya terjadi pengurangan karyawan atau istilahnya dirumahkan.

Pose bertahan seperti petinju yang siap menangkis serangan lawan saya deformasikan untuk mencapai citra bertahan hidup yang saya alami saat di gudang agar tidak terkena phk / dirumahkan.

5.9 Deskripsi Karya 8



Gambar 28

Judul : Morning Attack

Tahun : 2022

Ukuran : 130 x 110 cm

Media : Akrilik di Kanvas

Mata adalah organ penting dalam tubuh makhluk hidup fungsinya untuk melihat sekitar. Ketika malam hari saat bekerja terasa ringan tetapi ketika matahari muncul menyengat menuju mata terasa pedas dan panas. Rasa pedas dan panas tersebut membuat mata menjadi berat ditambah dengan lingkungan sekitar saya jarang ada pepohonan, karena termpat tersebut kawasan industri dan pergudangan di daerah Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Indonesia.

Bekerja saat shift malam mendapatkan jadwal masuk jam kerja yang tidak normal yaitu masuk jam 03:00 pagi dan pulang jam 12:00 siang. Pada umumnya shift 3 mendapatkan jam kerja 03:00 pagi. Suasana saat malam bertemu pagi memang sangat berbeda karena mata akan bertemu cahaya gelap ke terang.

Rasa sakit di mata saya visualkan dengan mendeformasi kedua bola mata yang terkena pelapukan. Efek Citraan tekstur lapuk dibuat untuk mempresentasikan kesakitan mata saya dan suasana panas tidak ada pepohonan di gudang tempat kerja disimbolkan dengan warna-warna cerah dan mencolok mata.

5.10 Deskripsi Karya 9



Gambar 29

Judul : Rest In Power #2 (Soceng)

Tahun : 2022

Ukuran : 100 x 120 cm

Media : Akrilik di Kanvas

Karya ini merupakan dedikasi saya untuk sahabatku di stkw yaitu awir soceng terinspirasi oleh kehidupan merantaunya dari kendari lalu menempuh pendidikan S1 di Surabaya. Pose orang meniru gaya petinju bagaikan muhammad ali siap menghantam siapa saja yang menghalangi jalan hidupnya.

Badan kurus memiliki ukuran badan yang tinggi serta merasa sering sakit-sakitan inilah saya citrakan dengan tekstur lapuk badan berongga serta warna merah pada tubuhnya merupakan ungkapan akan rasa sakitnya tidak berhenti sampai akhirnya awir meninggal dunia dengan memberi visual lingkaran diatas kepalanya.

Sikapnya yang keras dan sangat sulit untuk diberi nasihat semasa hidupnya sudah saya ingatkan untuk mengurangi rokok serta minum air putih tetapi dia tetap saja cengkal maka saya simbolkan dengan pose orang petinju karena awir melawan takdirnya dengan sendiri sampai saat kabarnya meninggal dia sengaja tidak berkabar kepada temannya agar tidak merepotkan teman yg ada di STKW.

5.11 Deskripsi Karya 10



Gambar 30

Judul : Spirit

Tahun : 2022

Ukuran : 50 x 60 cm

Media : Akrilik di Kanvas

Lahir di Surabaya dengan kehidupan yang keras. Sejak kecil saya diasuh oleh tetangga karena kurang kasih sayang orang tua. Orang tua saya sibuk bekerja di toko sehingga waktu bermain dengan orang tua sangat sedikit. Dengan anak yang berjumlah 5 orang. Ayah dan Ibu saya bekerja keras penuh demi mencukupi kebutuhan anaknya.

Saat beranjak dewasa secara tidak sengaja saya terdidik di keluarga pekerja keras menjadikan pelajaran bagi saya bahwa hidup bukan untuk mengemis dan meminta-minta. Maka bekerjalah yang halal dan jangan sampai mengemis. Semangat kerja keras yang diberikan oleh ayah dan ibu saya menjadikan mental pribadi kuat dan tahan banting. Sikap keras diberikan guna untuk jangan jadi anak cengeng ketika beranjak dewasa.

Simbol semangat kerja keras saya visualkan dengan mendefinisikan bentuk tekstur lapuk menjadi kepalan tangan ke atas. Arti dari kepalan tangan ke atas memiliki semangat yang tidak akan padam walaupun terasa berat tetap tidak putus asa. Pantang menyerah dalam menghadapi segala rintangan bagian dari energi yang diberikan semenjak saya kecil sampai dewasa untuk hidup mandiri tanpa harus meminta-minta terhadap orang lain. Keyakinan untuk menjadi pemenang merupakan keyakinan teguh yang saya pertahankan walau badan terus di hajar oleh sistem kapitalis yang mengikat roda ekonomi manusia modern. Tapi doa orang tua terus dipanjatkan agar anak-anaknya nanti untuk hidup tidak miskin secara materi maupun non materi seperti spiritual.

5.12 Deskripsi Karya 11



Gambar 31

Judul : Over

Tahun : 2020

Ukuran : 50 x 60 cm

Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Gangguan tidur dapat ditandai dengan mengantuk di siang hari, sulit tidur di malam hari, atau siklus tidur dan bangun tidur yang tidak teratur. Gangguan tidur yang tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit lain, seperti penyakit jantung. Untuk mengatasi gangguan tidur saya mengkonsumsi minuman keras bagi sebagian orang sudah menjadi salah satu kebiasaan tersendiri. Biasanya minum minuman alkohol dilakukan untuk melakukan perayaan tertentu. Misalnya seperti ulang tahun, atau ketika berhasil mendapatkan pencapaian tertentu.

Selain itu, minum alkohol juga dapat dilakukan saat santai berkumpul bersama teman. Bagi sebagian orang, ini menjadi salah satu cara menyenangkan untuk menghabiskan waktu bersama teman atau orang terdekat. Dalam hal ini, minuman alkohol aman dikonsumsi jika masih dalam takaran yang wajar. Namun, tidak untuk dikonsumsi secara terus menerus dalam jangka panjang. Sebab, ini akan menyebabkan berbagai dampak buruk bagi kesehatan. Secara umum, minuman alkohol sudah memberikan efek tersendiri ketika mengonsumsinya. Terlebih jika dikonsumsi secara berlebihan akan merugikan kesehatan dan bisa sampai menyebabkan kematian.

Kebiasaan minum alkohol saya lakukan ketika susah tidur karena jam tidur normal yg tidak umum karena pada saat itu masuk kerja jam 03:00 subuh. Saya memaksakan diri minum alkohol untuk bisa tidur dan bangun bisa bekerja kembali, karena saya susah untuk tidur maka

minuman alkohol adalah tepat bagi saya sebagai obat tidur. Rasa tubuh yang ringan karena efek terlalu banyak meminum alkohol saya wujudkan dengan mendeformasi bentuk manusia menjadi ringan seperti kayu yang lapuk. Suasana pada visual lukisan tersebut seakan saya tenggelam dalam air karena efek minuman alkohol. Muntahan juga bisa saja terjadi karena ada bahan kimia yang berbahaya masuk ke tubuh.

5.13 Deskripsi Karya 12



Gambar 32

Judul : Indeathnesia

Tahun : 2022

Ukuran : 60 x 80 cm

Media : Cat Akrilik di Kanvas

Krisis ekonomi adalah suatu keadaan dimana menurunnya perekonomian disuatu negara yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pengangguran. Krisis ekonomi saat ini disebabkan oleh menyebarnya virus hampir ke seluruh negara di dunia. Menyebarnya virus ini menyebabkan banyak permasalahan di setiap negara. Virus tersebut adalah Corona Virus atau COVID-19 yang sudah dinyatakan sebagai pandemi karena sudah meluas diseluruh negara. Indonesia adalah salah satu negara yang tertular COVID-19. Saat ini perekonomian di Indonesia pun sedang mengalami penurunan karena banyak usaha-usaha yang tutup karena sepi pengunjung dan pekerja yang mengalami PHK karena pemilik usaha tidak mampu menggaji.

Pandemi ini tidak hanya menimbulkan masalah ekonomi saja akan tetapi masalah sosial juga karena dengan adanya COVID-19 tingkat mortalitas atau kematian semakin meningkat tiap hari nya dan masyarakat diberi batasan untuk melakukan sosialisasi guna mencegah menyebarnya COVID-19.

Berita duka lainnya adalah korupsi bansos uang dilakukan oleh Menteri Sosial, Juliari Batubara, ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus dugaan korupsi bantuan sosial Covid-19. Padahal jauh hari sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengingatkan kabinetnya untuk tidak main-main dalam penggunaan anggaran bencana terutama saat pandemi Covid-19. Kebijakan yang telah ditetapkan dalam pemberian bantuan sosial Covid-19, tetapi masih banyak sekali oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan momentum tersebut untuk mereka jadikan sebagai kesempatan

dalam mengeruk hak- hak warganya. Hal tersebut juga diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari pemerintah.

Mencitrakan kerusakan sistem yang di indonesia dengan gaya deformasi dan simbol warna. Kerusakan dan kerugian sosial ditimbulkan akibat oleh oknum pemerintah dengan mengambil mengkorupsi dana bansos. Mendeformasi lambang negara indonesia yaitu bendera merah putih menjadi lapuk dan rusak . Suasana lingkungan sosial ketika krisis ekonomi saya simbolkan dengan warna - warna coklat yang kusam dan gelap yang begitu kelam dan merananya masyarakat indonesia karena efek dari pandemi covid 19.

Kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh para pihak yang tidak bertanggung jawab banyak membawa dampak kerugian bagi masyarakat dan juga perekonomian di Indonesia. Kasus korupsi tersebut terjadi karena kacaunya sistem pendataan penerima bansos dan proses penyaluran dana bansos, serta kurangnya pengawasan dan kebijakan tegas yang dilakukan oleh pemerintah dalam proses regulasi bantuan dana covid-19 di Indonesia.

5.14 Deskripsi Karya 13



Gambar 33

Judul : Go to Hell with Stupid Ideology

Tahun : 2022

Ukuran : 130 x 115 cm

Media : Cat Akrilik di Kanvas

Pada tahun 2018 terjadi pengeboman 3 gereja sekaligus di Surabaya. Pertama di gereja Katolik Santa Maria Surabaya, Berdasarkan rekaman CCTV, ledakan terjadi saat suatu sepeda motor yang ditumpangi oleh 2 orang kakak beradik memasuki kompleks gereja dan nyaris menabrak seorang jemaat sebelum akhirnya meledak persis di antara para jemaat yang sedang berjalan kaki.

Kedua gereja Kristen Indonesia Surabaya, sebelum terjadi pengeboman, tiga orang perempuan bercadar, satu orang dewasa, satu anak kecil, dan satu lagi anak remaja, masuk ke area parkir GKI Surabaya. Saksi mata lain, juruparkir Mulyanto, melihat ketiganya mengenakan rompi dan satpam Antonius melihat ketiganya berjalan berjajar di pinggir jalan depan GKI, masuk ke pintu halaman gereja, dihadang oleh seorang satpam yang kemudian ia peluk sebelum akhirnya terjadi ledakan.

Ketiga di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya, Kepolisian Resor Kota Besar (Kapolrestabes) Surabaya, Kombes Pol Rudi Setiawan menyebutkan bahwa bom di GPPS Jemaat Sawahan merupakan bom mobil. Diketahui bahwa bom dibawa menggunakan mobil Avanza menerobos masuk dengan kecepatan tinggi, menabrak pintu, merangsek ke teras dan lobi gereja kemudian meledak dan membakar gereja.

Seluruh pelaku dari rentetan serangan bom di Surabaya dilakukan oleh satu keluarga beranggotakan enam orang, di antaranya Dita Upriyanto (48), istrinya Puji Kuswati (43) dan mengajak empat anaknya bernama

Yusuf Fadil (18), Firman Halim (16), Fadilah Sari (12), dan Pamela Rizkita (9). Kapolri Tito Karnavian dalam konferensi persnya menyatakan bahwa keluarga ini baru saja datang dari Suriah dan merupakan simpatisan Negara Islam Irak dan Syam (ISIS) dan merupakan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT).

Terinspirasi oleh rapuhnya iman mereka dan menyakini ingin mendirikan negara islam di indonesia dengan cara yang sangat keji.

Mereka menggunakan atas nama agama untuk menyatakan jihadnya dengan cara meledakan diri bersama bom rakitannya. 1 keluarga mengebom 3 gereja sekaligus dalam waktu sehari.

Inspirasi lainnya dari sebuah lirik lagu band punk dari indonesia dengan judul lagu milisi kecoa ini bukan arab bung. Berikut lirik lagu tersebut :

Ini bukan arab

Ini bukan arab, bung!

Bukan!

Kau paksakan budaya

Tapi kita bukan di Arab

Di jaman Nabi

Cepat-cepatlah kau mati

Tagih pahalamu di surga

Surgamu, nerakaku

Deformasi bentuk tubuh manusia yang sedang berdoa tetapi badannya hancur karena bom bunuh diri yang mereka lakukan.

Simbol warna merah sebagai darah dan suasana pada saat itu saya simbolkan dengan nuansa kelam dan tragis karena saat itu merupakan peristiwa yang menyedihkan bagi umat kristen atau katolik. Saya pun turut berduka cita atas peristiwa bodoh tersebut, maka saya membuat warna abu-abu gelap sedikit terang sebagai bentuk simbol duka cita saya atas peristiwa bom bunuh diri. Rapuhnya iman dan ideologi yang mereka yakini sebagai bentuk dari jihad sangatlah tidak benar sekali dan mencelakakan dalam agama islam pun dilarang saling membunuh.

Dampak dari pengeboman gereja tersebut menyebabkan masyarakat menjadi islamphobia dimana masyarakat menjadi curiga terhadap kaum beragama Islam terutama perempuan memakai cadar. Dampak lainnya pada lingkungan sekolah diliburkan sementara dan berbagai macam tempat umum dijaga pengawasan ketat guna mencegah terjadinya pengeboman lagi.

5.15 Deskripsi Karya 14



Gambar 34

Judul : Wake Up and Live

Tahun : 2022

Ukuran : 60 x 80 cm

Media : Cat Minyak dan Akrilik di Kanvas

Penyebaran pandemi Covid-19, telah berimbas pada gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran saya alami pada saat tahun 2020 awal. Pada tahun 2020 awal januari bekerja di suatu perusahaan percetakan tidak lama pandemi melonjak sehingga konsumen pun sepi, maka pemberhentian kerja dilakukan untuk mengantisipasi bangkrut perusahaan.

Istilah dirumahkan menyebutnya sebagai pemberhentian kontrak kerja karyawan dan saya terkena dampaknya. Saat itu ekonomi keluarga saya sangat kurang mencukupi ditambah dengan kena PHK masal. Rasa putus asa dan ingin bangkit hidup kembali demi mencukupi kebutuhan ekonomi tersebut.

Keluh kesah putus asa ingin saya sampaikan dengan acuan deformasi tersebut terinspirasi dari bentuk helm proyek warna kuning. Helm proyek merupakan simbol kelas pekerja. Dengan terwujudnya visual helm proyek yang dideformasi bertujuan agar saya semangat lagi dan pantang menyerah dalam mencari pekerjaan baru lagi di perusahaan lain.

2 tahun lamanya pandemi covid 19 melanda di indonesia berbagai macam kegiatan juga dibatasi agar virus tidak menyebar. Perusahaan telah melakukan PHK terhadap karyawannya. Ini dilakukan karena kondisi keuangan perusahaan tertekan akibat dampak dari pandemi.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan.

Alam sekitar memberikan sumbangan tentang inspirasi dan makna akan tentang kehidupan manusia bahwasanya tubuh perlahan-lahan akan hancur dan rusak karena memang begitulah alam yang selalu berubah-ubah beserta dengan permasalahan sosial yang dialami. Perubahan kondisi sosial pada masyarakat kota diakibatkan oleh ulah si makhluk hidup itu sendiri seperti gaya hidup yang hedonis mengakibatkan manusia harus merangkap kerja yang tidak wajar banyak pada akhirnya jatuh sakit karena menuruti nafsu hedon tidak memikirkan kesehatannya karena tubuhnya dipaksa kerja 2 kali demi mendapatkan uang banyak.

Contoh lainnya perubahan karena efek pandemi 2 tahun kemarin akibat virus yang entah darimana datangnya sehingga terjadi perubahan yang besar bagi kehidupan manusia. Berita tentang kematian akibat virus corona telah menyebar dimana-mana, Walau tubuh terlihat sehat nyatanya virus tersebut bisa membuat orang meninggal dalam tubuh yang terlihat sehat dan segar.

Metransformasi kondisi sosial sebagai tema dengan mengkomparasikan proses lapuknya kardus atau kayu yang berangkat dari kuat kokoh setelah mengalami berbagai macam benturan cuaca pada akhirnya akan rusak dan tidak sepenuhnya berfungsi normal. Makna kerapuhan tubuh ditransformasikan ke dalam suasana kondisi sosial sesuai dengan pengalaman batin saya.

6.2. Saran.

Hasil penciptaan seni lukis saya harap dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa yang sedang menempuh studi seni rupa tentang pentingnya mengobservasi dan meneliti sebuah objek yang akan dituangkan ke ide dan gagasan sebelum dieksekusi ke wujud karya seni.

Dalam berkarya seni jangan pernah takut untuk mencoba hal baru untuk menghasilkan karya yang mampu dinikmati oleh masyarakat umum dan penikmat seni. Masalah suka atau tidak suka oleh penikmat seni dengan karya yang diciptakan biarkan saja mereka menilai karena mereka berhak bebas berpendapat.

Jujur terhadap diri sendiri jangan meniru orang lain karena setiap individu memiliki keindahan yang otentik dan menarik untuk diwujudkan sama halnya dengan anak kembar memiliki ciri khas yang berbeda walaupun dilahirkan dengan satu ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Iwan Saidi., *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Isac Book, 2008).
- Carl, Gustav Jung., *Manusia dan Simbol-Simbol*, (Yogyakarta: Penerbit Basa basi, 2018)
- Dharsono, Sony Kartika., *Seni Rupa Modern*, (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004)
- Jakob Sumardjo., *Filsafat Seni*, (Bandung: Penerbit ITB, 2000)
- Leo Tolystoy., *Kalender Kearifan Pikiran Bijak Hari ke Hari*, (London: Penerbit Brockhampton Press 1918, 1999)
- Marcel Danesi., *Pesan, Tanda, dan Makna*. (Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2011)
- Mikke, Susanto., *Diksi Rupa. Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Penerbit: DiktiArt Lab, 2011)
- M. Dwi, Arianto., *Seni Dalam Cakrawala*, (Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2015)
- M. Soekarman, Sulebar., *Seni Abstrak Indonesia Renungan, Perjalanan dan Manifestasi Spiritual*. (Jakarta: Penerbit Yayasan Seni Visual Indonesia, 2008)
- Sadjiman, Ebdi Sanyoto., *NIRMANA*. (Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2010)
- Soedarso SP., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. (Jakarta: Penerbit ISI Yogyakarta, 2000)
- Wassilly, Kandinsky., *Pendalaman Spiritual Dalam Seni*. (Yogyakarta: Penerbit Yayasan Seni Visual Indonesia, 2007)

Website:

kbbi.web.id

<https://kumpulan-ilmu-pengetahuan-umum.blogspot.com/2017/04/proses-perubahan-benda-menjadi-lapuk-berkarat-dan-membusuk.html>

<https://heliasum.wordpress.com/clyfford-still/>

<https://www.artsy.net/artwork/clyfford-still-1957-j-no-1-ph-142>

<http://blog.livaza.com/wp-content/uploads/2016/02/Lima-Langkah-Ini-Bisa-Usir-Rayap-Dari-Rumah-Kamu3.jpg>

<https://en.artsdot.com/@/@/A25T8Q-H.R.-Giger-hr-giger-elp-XII>

<http://www.artnet.com/artists/hans-rudolf-giger/biography>

<https://headstuff.org/visual/influence-h-r-giger/>

<http://linesandcolors.com/2009/06/23/peter-gric/>

<http://www.gric.at/gallery/bild201.htm>

<http://mfebriandy7.blogspot.com/2013/>

LAMPIRAN

A. Biodata Penulis



- Nama : Achmad Fajar Gumelar
- Tempat dan Tanggal lahir : Surabaya, 17 November 1998
- Alamat : Jl. Banyu Urip Wetan 5 / No.26, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- Telepon : 083825320033
- Email : crushedartwork@gmail.com
- Instagram : @achmadfajargumelar / @smokedrawsleep

Pendidikan :

- 2017 – 2022 : Seni Rupa Murni, STKW Surabaya
- 2014 – 2017 : SMKN 12 Surabaya
- 2011 – 2014 : SMP Hang Tuah 1 Surabaya
- 2005 – 2011 : SD Tunas Bhakti 26 Surabaya

B. CV Pameran

1. Solo Exhibition :

Gelap Sekali, Alecta, Surabaya, 2022.

2. Group Exhibition :

2022

- Keberagaman dan Kebaharuan, Pameran Seni Rupa Internasional, Virtual Galeri Rakuti
- ARTEA, Arek Terop, Senja Jingga Café, Gresik
- Sambang Sambung, STKW dan UNIPA, Galeri Rakuti, Surabaya
- 6 + 6, Bulan Menggambar Nasional bersama AREK TEROP, Galeri Rakuti Surabaya
- Recorvery : Art for a better life, Dies Natalis 38 ISI Yogyakarta, Galeri R.J Katamsi ISI Yogyakarta
- Octurna, Unicorn Creative Space, Galeri Unicorn Surabaya
- Tugas Akhir S1 Seni Rupa Murni STKW Surabaya, Galeri Rakuti Surabaya

2021

- ARTNORMAL, Arek Terop, Rumah Kawan, Surabaya
- Fragmentasi Visual, Pameran Besar Internal Seni Rupa STKW Surabaya, Galeri Rakuti, Surabaya
- Mbeling, Arek Terop, Mampir Ngombe, Mojokerto
- Festival Kesenian Indonesia XI, Virtual Daring Online

2019

- Seni adalah Sekitar, Arek Terop, Kampung Ilmu Surabaya
- Mantra, Forum Aliansi SMSR, Omah Jaman Now, Surabaya
- Awam Seni, Berbiblok Art, Sorum batik, Lamongan
- Perupa Muda Gelar Karya, PSMS, Hotel Mandiri Mansion, Surabaya
- Kertas, Banyu Genuk, Gedung Yayasan Mojopahit, Mojokerto

2018

- Ransel Sintesia, Galeri DKS, Surabaya
- Hari Seni Cokro, Warung Mbah Cokro, Surabaya

- Saks ret Sketsa dan Garis, PSMS, Galeri Prabangkara, Surabaya 2017
- Explore Identy, Tugas Akhir SMKN 12 Surabaya

C. Poster Pameran



D. Katalog Pameran





E. Undangan Pameran

PAMERAN TUGAS AKHIR SENI MURNI STKW
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
ACHMAD FAJAR GUMELAR
CITRAAN TEKSTUR LAPUK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
DALAM KARYA SENI LUKIS

UNDANGAN KEPADA :

1 - 4 AGUSTUS 2022
GALERI RAKUTI
Jl. Klampis Anom II, Surabaya.

F. Suasana Pameran















